

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Heryadi (2014:41) mengemukakan bahwa,

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah ada pada subjek penelitian. Peneliti tidak perlu melakukan suatu perlakuan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah yang diajukan.

Sedangkan metode penelitian deskriptif analitis menurut Heryadi (2010: 42) “Metode penelitian deskriptif analitis digunakan dalam menghadapi satu variable penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif.” Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan dan manipulasi pada variable yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menganalisisnya hingga dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap penelitiannya.

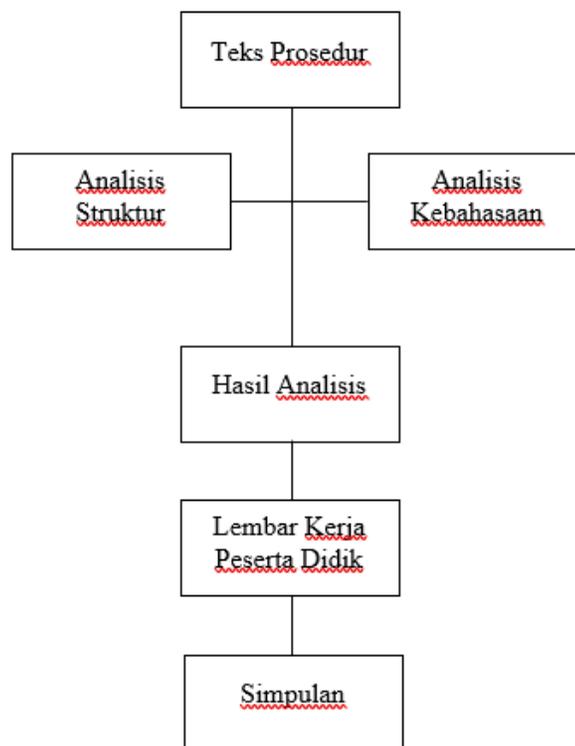
B. Desain Penelitian

Menurut Nursalam dalam Nasrudin (2019:35) “Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.” Sarwono dalam Nasrudin (2019:35) berpendapat bahwa

Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses peneliti secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur sebagai alternatif bahan ajar kelas XI).

Berikut gambar desain penelitian:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 desain penelitian yang penulis lakukan adalah yang pertama menentukan teks prosedur secara daring dari laman *Kompas.com* yang berjudul sebagai berikut: “6 Langkah Memasang Background Zoom di HP Android dan Iphone”, “Susah Bangun Pagi, Coba 6 Cara Berikut Ini”, “10 Tips Mudah untuk Lebih Banyak Membaca Buku”, “5 Tips Semangat Belajar Usai Liburan”, “6 Tips Agar Tidak Bosan Belajar di Rumah”, “Ini 5 Tips agar Tidak Bosan Belajar Saat Pandemi”, “Intip 5 Tips Sukses Lulus UTBK, Siswa Yuk Coba”, “5 Tips Menjaga Kesehatan Mental Menurut Psikolog” “Lelah dan Bosan Belajar? Tingkatkan Semangat dengan 4 Cara Ini”, “Sulit Konsentrasi Saat Belajar? Yuk Terapkan 5 Tips Berikut Ini”, “7 Tips Belajar Lebih Produktif”, “8 Rutinitas Pagi untuk Meningkatkan Kesehatan Mental”, “11 Cara Menjaga Kesehatan Otak, Salah Satunya Olahraga”, selanjutnya teks tersebut dianalisis struktur dan kebahasaannya, hasil analisis tersebut di sesuaikan dengan kriteria bahan ajar lalu membuat LKPD untuk diberikan kepada peserta didik, lalu langkah terakhir merumuskan simpulan.

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) berpendapat “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Sedangkan Indra dan Cahyanigrum (2019:2) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Lalu Pakpahan. dkk (2021:27) berpendapat bahwa “Variabel penelitian adalah hal-hal yang merujuk

kepada orang, tempat, hal atau fenomena yang hendak diukur.” Senada dengan pendapat tersebut, Sugiono (2019:68) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan tersebut penulis menetapkan variabel penelitian ini yaitu struktur dan kebahasaan pada tiga belas teks prosedur yang terbit secara daring pada laman *Kompas.com*. Hasil analisis tiga belas teks prosedur tersebut dapat dijadikan alternatif bahan ajar di kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014: 106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Dalam kaitan dengan tahap penelitian, pengumpulan data merupakan tahap implementasi teknik penelitian yang telah direncanakan.” Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang penting dari penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, analisis berdasarkan struktur dan kebahasaan pada teks prosedur yang terbit daring pada laman *Kompas.com*, lalu menyerahkan hasil analisis ke peserta didik sebagai alternatif bahan ajar.

Penulis melakukan teknik wawancara, pengumpulan data dengan dokumen, teknik analisis wacana dalam penelitian ini.

1. Teknik Wawancara

Suyitno (2018:139) menjelaskan bahwa “Wawancara merupakan percakapan atau peristiwa tuturan yang digunakan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman serta informan. Dalam hal ini, percakapan yang dilakukan merupakan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh data.” Berdasarkan pendapat tersebut penulis melakukan wawancara ke berbagai sekolah guna mencari permasalahan di lapangan, penulis melakukan wawancara kepada beberapa guru diantaranya guru bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya yaitu bu Nissa. Wawancara ini berlangsung pada tanggal 12 Juni 2021 dan bertempat di SMAN 5 Kota Tasikmalaya, Bapak Agung selaku guru bahasa Indonesia di SMA Islam Darussalam Kota Bekasi yang berlangsung pada bulan November 2021, lalu Ibu Leny selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 17 Kota Bekasi dan Ibu Yuli serta Bu Maria selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur. Hasil dari wawancara ini berupa permasalahan apa saja yang ditemui pada saat proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data Dengan Dokumen

Zaim (2014:95) “Metode Pustaka atau dokumentasi adalah mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sumber-sumber tertulis tersebut dapat berwujud majalah, surat kabar, karya sastra, peraturan, perundang-undangan, dsb.” Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yakni dokumen yang terdiri dari tiga belas teks yang terbit secara daring pada laman *Kompas.com*.

3. Teknik analisis teks

Tarigan (1987: 24) mengemukakan, “Analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) atau bahasa. Kita menggunakan bahasa dalam kesinambungan atau untaian wacana. Tanpa konteks, tanpa hubungan-hubungan wacana yang bersifat antar kalimat dan suprakalimat maka kita sukar berkomunikasi dengan tepat satu sama lain”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, teknik dalam penelitian ini penulis menganalisis teks prosedur dengan struktur dan kebahasaan yang sudah ditentukan sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia kelas XI.

E. Instrumen Penelitian

Gulo (2002:123) menjelaskan,

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman documenter, sesuai dengan metode yang sering digunakan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan instrument penelitian adalah pedoman tentang wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan yang disiapkan guna mendapat informasi dari responden. Instrument dari penelitian ini berbentuk soal atau pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik. Soal tersebut adalah teks prosedur yang sudah dianalisis struktur dan kebahasaannya oleh penulis guna dijadikan alternatif bahan ajar. Sebelum instrument dilaksanakan penulis melakukan analisis teks prosedur yang dijadikan soal untuk peserta didik. Teks prosedur itu dianalisis berdasarkan struktur dan kebahasaan yang sudah ditentukan dan dijadikan alternatif bahan ajar.

Tabel 3.1

Format analisis struktur pada teks prosedur

Judul Teks Prosedur:				
Struktur Teks prosedur	Kutipan Teks	Kesesuaian dengan kriteria (√)		Alasan
		sesuai	tidak	
		Tujuan	(Di isi berdasarkan tujuan pada bagian awal teks prosedur sebagai pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks)	
Langkah- langkah (Petunjuk)	(Di isi berdasarkan langkah-langkah yaitu bagian yang berupa perncian atau petunjuk yang ada terkait dengan			(Di isi dengan penjelasan mengapa kutipan teks tersebut masuk kedalam struktur teks prosedur bagian langkah-langkah atau petunjuk)

	topic yang ditentukan)			
Penegasan Ulang atau Penutup (Opsional)	(Di isi berdasarkan penegasan ulang atau harapan, manfaat jika petunjuk dijalankan dengan baik)			(Di isi dengan penjelasan mengapa kutipan teks tersebut masuk kedalam struktur teks prosedur bagian penegasan ulang atau penutup)

Tabel 3.2

Format analisis kaidah kebahasaan pada teks prosedur

Judul Teks Prosedur:				
kaidah kebahasaan	Kutipan Teks	Kesesuaian dengan kriteria (√)		Alasan
		sesuai	tidak	
Kata kerja Perintah	(Di isi kutipan teks menggunakan kata kerja			(Di isi dengan penjelasan mengapakutipan teks tersebut termasuk dalam kaidah kebahasaan berupa kata kerja perintah)

	perintah (imperative)			
Kata Teknis	(Di isi kutipan teks menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topic yang sedang dibahas)			(Di isi dengan penjelasan mengapa kutipan teks tersebut termasuk dalam kaidah kebahasaan berupa kata teknis)
Konjungsi Partikel	(Di isi jika teks prosedur berupa resep seperti jumlah dan ukuran)			(Di isi dengan penjelasan mengapa kutipan teks tersebut termasuk dalam kaidah kebahasaan berupa konjungsi Partikel)
Pernyataan Persuasif	(Di isi kutipan teks menggunakan pernyataan persuasif)			(Di isi dengan penjelasan mengapa kutipan teks tersebut termasuk dalam kaidah kebahasaan berupa pernyataan persuasif)

Gambaran Terperinci	(Di isi kutipan teks menggunakan gambaran terperinci)			(Di isi dengan penjelasan mengapa kutipan teks tersebut termasuk dalam kaidah kebahasaan berupa gambaran terperinci)
------------------------	---	--	--	--

Tabel 3.3

Instrumen kelayakan struktur teks prosedur sebagai bahan ajar

No.	Indikator yang dianalisis	Aspek Kesesuaian	Rentang penilaian (√)			
			4 (sesuai)	3 (Cukup sesuai)	2 (Kurang Sesuai)	1 (Tidak sesuai)
1.	Struktur Teks Prosedur	Sesuai, apabila keseluruhan teks prosedur mencakup struktur				
2.	Kaidah kebahasaan	Sesuai apabila keseluruhan				

	Teks	teks				
	Prosedur	prosedur mencakup 8 kaidah kebahasaan				
3	Bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan	a. sesuai dengan Kompetensi Inti				
		b. Sesuai dengan Kompetensi dasar				

F. Instrumen Uji Kelayakan

Uji kelayakan dalam analisis tiga belas teks prosedur yang diambil secara daring pada laman *Kompas.com*, selain menjadi laporan penelitian berupa penulisan skripsi juga mencakup alternatif bahan ajar. Alternatif bahan ajar tersebut kemudian memasuki tahapan uji kelayakan. Secara teknis uji kelayakan dilakukan dengan menyebar angket kepada beberapa guru pengajar di tempat sekolah peneliti dan juga diujicobakan langsung kepada beberapa peserta didik. Format uji kelayakan berupa angket tersebut yakni sebagai berikut.

1. Lembar Validasi

Lembar Validasi diisi oleh guru pengajar di tempat sekolah peneliti sebelum diujicobakan langsung kepada beberapa peserta didik.

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Teks Prosedur)

Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Kebahasaan Pada Teks Prosedur yang Terbit
Secara Daring Pada Laman *Kompas.com* Sebagai Alternatif Bahan
Ajar Teks Prosedur Kelas XI

Materi : Teks Prosedur

Pengembang : Anneu Fitriyanti

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis teks prosedur yang dimuat secara daring pada laman *Kompas.com* dengan kurikulum dan kriteria alternatif bahan ajar.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

No.	Aspek yang Ditelaah	Penilaian	
		Ya	Tidak

1.	Apakah bahan ajar teks prosedur sesuai dengan kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan keseluruhan indikator pembelajaran?		
2.	Apakah bahan ajar yang disusun dapat memunculkan minat peserta didik sehingga dapat lebih tertarik dalam proses pembelajaran?		
3.	Apakah struktur dalam teks prosedur tersebut terdapat tujuan?		
4.	Apakah struktur dalam teks prosedur tersebut terdapat langkah-langkah?		
5.	Apakah struktur dalam teks prosedur tersebut terdapat penutup (bersifat opsional)?		
6.	Apakah unsur kebahasaan dalam teks prosedur tersebut terdapat kata kerja perintah?		
7.	Apakah unsur kebahasaan dalam teks prosedur tersebut terdapat kata teknis?		
8.	Apakah unsur kebahasaan dalam teks prosedur tersebut terdapat konjungsi partikel?		
9.	Apakah unsur kebahasaan dalam teks prosedur tersebut terdapat pernyataan persuasif?		
10.	Apakah unsur kebahasaan dalam teks prosedur tersebut terdapat gambaran terperinci?		

2. Surat Keterangan Uji Ahli

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Pada Teks Prosedur yang Terbit Secara Daring Pada Laman *Kompas.com* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Prosedur Kelas XI” yang disusun oleh,

Nama : Anneu Fitriyanti

NPM : 182121041

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar, Demikianlah surat keterangan ini dibuat unuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2022

Penimbang

.....

NIP

,*) Coret yang tidak perlu

3. Lembar Kerja Peserta Didik

Setelah analisis data penulis menyusun alternatif bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahan ajar tersebut diajukan kepada siswa kelas XI dengan format isian untuk siswa sebagai berikut

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Kompetensi Dasar :

3.2 Menganalisis Struktur dan kebahasaan teks prosedur

4.2 Menyusun Teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaannya.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk :

Bacalah teks prosedur tersebut, kemudian kerjakan soal dibawah ini!

1. Tentukan struktur teks prosedur yang kalian baca!
2. Tentukan Kebahasaan teks prosedur yang kalian baca!
3. Buatlah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya!

G. Sumber Data

Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dll) yang memiliki data penelitian. Misalnya, dalam penelitian dibutuhkan data minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya, maka sumber data pada penelitian itu adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya.”

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian yang digunakan penulis berasal dari luar buku teks bahasa Indonesia, melainkan dimuat secara daring dari laman *Kompas.com* dan berjumlah tiga belas teks prosedur yang berjudul sebagai berikut: “6 Langkah Memasang Background Zoom di HP Android dan Iphone”, “Susah Bangun Pagi, Coba 6 Cara Berikut Ini”, “10 Tips Mudah untuk Lebih Banyak Membaca Buku”, “5 Tips Semangat Belajar Usai Liburan”, “6 Tips Agar Tidak Bosan Belajar di Rumah”, “Ini 5 Tips agar Tidak Bosan Belajar Saat Pandemi”, “Intip 5 Tips Sukses Lulus UTBK, Siswa Yuk Coba”, “5 Tips Menjaga Kesehatan Mental Menurut Psikolog” “Lelah dan Bosan Belajar? Tingkatkan Semangat dengan 4 Cara Ini”, “Sulit Konsentrasi Saat Belajar? Yuk Terapkan 5 Tips Berikut Ini”, “7 Tips Belajar Lebih Produktif”, “8 Rutinitas Pagi untuk Meningkatkan Kesehatan Mental”, “11 Cara Menjaga Kesehatan Otak, Salah Satunya Olahraga”

1. Populasi

Mukhtazar (2020:141) berpendapat bahwa “Populasi adalah semua individu yang dijadikan sumber penelitian sampel.” Sedangkan menurut Hamdi dan Bahruddin (2014:39), “Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus,

baik itu individual, objek, atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi yang penulis jadikan sebagai bahan penelitian berasal dari luar buku teks, tetapi dimuat secara daring pada laman *Kompas.com*. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah puluhan sampai ribuan teks prosedur pada laman *Kompas.com* dari tahun 2021 sampai 2022 akan tetapi penulis hanya memilih tiga belas teks prosedur yang penulis jadikan sampel penelitian untuk dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada kelas XI.

2. Sampel

Surahmad dalam Heryadi (2014: 93) berpendapat, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Menurut Sugiyono (2019: 127), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Kompas.com memproduksi puluhan bahkan ribuan berita dan artikel yang diunggah setiap harinya. Berita dan artikel yang diunggah di sesuaikan terlebih dahulu agar sesuai dan menarik minat pembaca. Oleh sebab itu penulis mengambil sampel penelitian berupa tiga belas dari banyaknya teks prosedur yang terbit secara daring pada laman *Kompas.com* untuk dijadikan alternative bahan ajar kelas XI. Topik dan isi pada tiga belas teks prosedur yang dijadikan

sampel dalam penelitian ini dipilih dan disesuaikan terlebih dahulu agar menarik minat peserta didik pada kelas XI.

Berikut judul teks prosedur yang dijadikan sampel:

Tabel 3.4

Sumber teks prosedur dari laman Kompas.com

No.	Judul	Penulis
1.	6 Langkah Memasang Background Zoom di HP Android dan iPhone	Muhammad Syahrial
2.	Susah Bangun Pagi, Coba 6 Cara Berikut Ini	Dian Reinis Kumampung
3.	10 Tips Mudah untuk Lebih Banyak Membaca Buku	Ryan Sara Pratiwi
4.	5 Tips Semangat Belajar Usai Liburan	Albertus Adit
5.	6 Tips agar Tidak Bosan Belajar di Rumah	Albertus Adit
6.	Ini 5 Tips Semangat Belajar Saat Pandemi	Albertus Adit
7.	Intip 5 Tips Sukses Lulus UTBK 2022, Siswa Yuk Coba	Mahar Pratiwi
8.	5 Tips Menjaga Kesehatan Mental Menurut Psikolog	Alinda Hardiantoro
9.	Lelah dan Bosan Belajar? Tingkatkan Semangat dengan 4 Cara Ini	Ayunda Dininta Kasih
10.	Sulit Konsentrasi Saat Belajar? Yuk Terapkan 5 Tips Berikut Ini	Mahar Pratiwi
11.	7 Tips Belajar Lebih Produktif	Albertus Adit
12.	8 Rutinitas Pagi untuk Meningkatkan Kesehatan Mental	Inten Esti Pratiwi
13.	11 Cara Menjaga Kesehatan Otak, Salah Satunya Olahraga	Mela Amani

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan berdasarkan metode deskriptif analitis. Heryadi (2014:43) mengemukakan “Deskriptif analitis 1) memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis, 2) menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran, 3) mengumpulkan data, 4) mendeskripsikan data, 5) menganalisis data, 6) merumuskan simpulan.”

Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian kali ini sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan tentang kurangnya teks prosedur yang menarik dan bervariasi terhadap bahan ajar teks prosedur.
2. Penulis menyusun instrumen penelitian dengan rambu-rambu pengukuran analisis bahan ajar teks prosedur.
3. Penulis mengumpulkan tiga belas data teks prosedur yang bersumber dari laman *Kompas.com* berjudul sebagai berikut: “6 Langkah Memasang Background Zoom di HP Android dan Iphone”, “Susah Bangun Pagi, Coba 6 Cara Berikut Ini”, “10 Tips Mudah untuk Lebih Banyak Membaca Buku”, “5 Tips Semangat Belajar Usai Liburan”, “6 Tips Agar Tidak Bosan Belajar di Rumah”, “Ini 5 Tips agar Tidak Bosan Belajar Saat Pandemi”, “Intip 5 Tips Sukses Lulus UTBK, Siswa Yuk Coba”, “5 Tips Menjaga Kesehatan Mental Menurut Psikolog”, “Lelah dan Bosan Belajar? Tingkatkan Semangat dengan 4 Cara Ini”, “Sulit Konsentrasi Saat Belajar? Yuk Terapkan 5 Tips Berikut Ini”, “7 Tips Belajar Lebih Produktif”, “8 Rutinitas Pagi untuk Meningkatkan Kesehatan Mental”, “11 Cara Menjaga

Kesehatan Otak, Salah Satunya Olahraga” serta penjelasan teks prosedur menurut para ahli.

4. Penulis mendeskripsikan tiga belas data teks prosedur tersebut.
5. Penulis menganalisis data berupa struktur dan kaidah kebahasaan dalam tiga belas teks prosedur tersebut.
6. Penulis merumuskan simpulan yang ditulis dalam laporan hasil analisis teks prosedur pada tiga belas teks prosedur tersebut sebagai alternatif bahan ajar pada kelas XI.

I. Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analitis. Heryadi (2014:42) berpendapat bahwa “penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian pada suatu objek yang mengandung fenomena. Pada metode ini penelitian lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu objek lalu data tersebut dibahas secara analitik hingga menemukan hasil dari subjek tersebut”.

Teknik deskriptif analitis adalah teknik yang analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan, menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa ada maksud untuk generalisasi dari hasil penelitian. Data yang disajikan berbentuk grafik, table, persentasi, frekuensi, diagram, grafik mean dan modus.

Data yang diperoleh saat penelitian dilakukan dan harus sesuai dengan masalah, tujuan penelitian serta menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dan mendapatkan hasil dari penelitian. Menurut Heryadi (2014: 144) pada pengolahan data jika digambarkan dengan bagan pola pengolahan data kualitatif adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan tahapan pengolahan data yang dilakukan pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2

Tahapan pengolahan data

1. Pendeskripsian Data

Penulis melakukan pendeskripsian data pada teks prosedur sesuai dengan teori dan data yang ada.

2. Penganalisisan data

Penganalisisan data yaitu penulis memilah dan memilih teks prosedur dari laman *Kompas.com* yang dijadikan penelitian dan jika terdapat kesamaan hingga membentuk kelompok-kelompok data maka data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data

Pembahasan data yaitu penulis melakukan pembahasan data dengan memberi makna, komentar, pendapat terhadap data hasil penganalisisan teks prosedur yang telah penulis analisis.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan langkah pertama yang penulis lakukan adalah mencari permasalahan yaitu tentang bahan ajar yang hanya berasal dari buku teks saja, sehingga tidak menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pada langkah kedua penulis mengumpulkan tiga belas data teks prosedur yang dimuat secara daring dari laman *Kompas.com* yang berjudul sebagai berikut: “6 Langkah Memasang Background Zoom di HP Android dan Iphone”, “Susah Bangun Pagi, Coba 6 Cara Berikut Ini”, “10 Tips Mudah untuk Lebih Banyak Membaca Buku”, “5 Tips Semangat Belajar Usai Liburan”, “6 Tips Agar Tidak Bosan Belajar di Rumah”, “Ini 5 Tips agar Tidak Bosan Belajar Saat Pandemi”, “Intip 5 Tips Sukses Lulus UTBK, Siswa Yuk Coba”, “5 Tips Menjaga Kesehatan Mental Menurut Psikolog”, “Lelah dan Bosan Belajar? Tingkatkan Semangat dengan 4 Cara Ini”, “Sulit Konsentrasi Saat Belajar? Yuk Terapkan 5 Tips Berikut Ini”, “7 Tips Belajar Lebih Produktif”, “8 Rutinitas Pagi untuk Meningkatkan Kesehatan Mental”, “11 Cara Menjaga Kesehatan Otak, Salah satunya Olahraga” Langkah ketiga penulis menganalisis data berupa struktur dan kebahasaan pada teks prosedur yang telah dikemukakan lalu merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks prosedur tersebut sebagai alternatif bahan ajar kelas XI SMA.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022. Pada Juni 2021 penulis melakukan observasi ke empat sekolah yaitu SMAN 5 Kota Tasikmalaya, SMA Islam Darussalam Kota Bekasi, SMA Negeri 17 Kota Bekasi dan SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur. Lalu, penulis melakukan penelitian berupa uji validasi di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur terhadap dua guru Bahasa Indonesia sebagai validator dan peserta didik kelas XI MIPA 2.